UPI YAI

EKONOMIKA

9 772654 494009

Vol 9 No 1 Maret 2026
ISSN 2654 - 4946
E-ISSN 2654 - 7538

IKRA-ITH EKONOMIKA

Universitas Persada Indonesia YAI

JURNAL MANAJEMEN, ADMINISTRASI & BISNIS
Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Tangerang

E-ISSN 2614-8811
P-ISSN 2614-8803

Home Profile Menu Search

Home > Archives > Vol. 9 No. 1 (2022): JEMBATA: MANAJEMEN, ADMINISTRASI & BISNIS

Vol. 9 No. 1 (2022): JEMBATA: MANAJEMEN, ADMINISTRASI & BISNIS

Published: 2022-04-30

Articles

Pengaruh Legitimasi Pada Hubungan Antara Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Kinerja Pemerintah Daerah
Ni Made Ayu Marthini

Pengaruh Kompetensi Aparatur, Pengawasan Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Pada Kinerja Aparatur Pemerintah Desa (Studi Kasus Pada Desa Di Kecamatan Ngadiluwih)
Ni Made Ayu Marthini, Ni Ketut Rasmini

Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak
Ni Luh Putu Ayu Ratnadi

Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi
Ni Luh Putu Ayu Ratnadi, Ni Ketut Rasmini

Pengaruh Kepemilikan Institusional, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan
Ni Luh Putu Ayu Ratnadi, Ni Ketut Rasmini

Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi
Ni Luh Putu Ayu Ratnadi, Ni Ketut Rasmini

Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi
Ni Luh Putu Ayu Ratnadi, Ni Ketut Rasmini

Pengaruh Pengalaman Kerja, Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Pembantu Gianyar
Ni Made Ayu Sri

P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538 DOI : https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v9i1

Literasi Keuangan, Persepsi Kemudahan Penggunaan Teknologi, dan Kinerja Keuangan UMKM: Peran Mediasi Penggunaan *Digital Payment*

[1]Arum Widya Kusuma, [2]Priyastiwi
[1]Akuntansi, STIE Widya Wiwaha, Yogyakarta
[2]Akuntansi, STIE Widya Wiwaha, Yogyakarta

E-mail: [1]arumwku@gmail.com, [2]priyastiwi@stieww.ac.id

ABSTRAK

Di tengah perkembangan teknologi, UMKM dituntut untuk beradaptasi agar tetap bisa bersaing dan berkembang. Salah satu bentuk adaptasi yang sedang banyak diterapkan adalah penggunaan sistem pembayaran digital atau *digital payment.* Persepsi kemudahan penggunaan teknologi dan literasi keuangan menjadi aspek penting dalam mendorong dan memastikan masyarakat, khususnya pelaku UMKM, menggunakan teknologi *digital payment* secara optimal untuk meningkatkan kinerja keuangan mereka. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh literasi keuangan dan persepsi kemudahan penggunaan teknologi terhadap kinerja keuangan pada UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta dengan penggunaan *digital payment* sebagai variabel mediasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta dan telah menggunakan *digital payment* dalam menjalankan usahanya. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling* dengan jumlah responden sebanyak 92 orang. Data dikumpulkan melalui kuesioner online dan dianalisis menggunakan metode *Partial Least Squares Structural Equation Model* (PLS-SEM) dengan bantuan aplikasi *SmartPLS 4*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM, persepsi kemudahan penggunaan teknologi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM, penggunaan *digital payment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM, literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM melalui penggunaan *digital payment*, dan persepsi kemudahan penggunaan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM melalui penggunaan *digital payment*.

Kata kunci : *Literasi Keuangan, Persepsi Kemudahan Penggunaan Teknologi, Penggunaan Digital Payment, Kinerja Keuangan, UMKM*

ABSTRACT

Amid rapid technological development, micro, small, and medium enterprises (MSMEs) are required to adapt in order to remain competitive and sustainable. One widely adopted form of adaptation is the use of digital payment systems. Financial literacy and perceived ease of use of technology are important factors that encourage MSME owners to utilize digital payment technology effectively to enhance their financial performance. This study aims to examine the effect of financial literacy and perceived ease of use of technology on the financial performance of MSMEs in the Special Region of Yogyakarta, with digital payment usage as a mediating variable. This research employs a quantitative approach. The population consists of MSME owners in the Special Region of Yogyakarta who have implemented digital payment systems in

P-ISSN : 2654-4946
DOI : https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v9i1 E-ISSN : 2654-7538

their businesses. A purposive sampling technique was applied, resulting in 92 respondents. Data were collected through an online questionnaire and analyzed using Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) with SmartPLS 4 software. The results indicate that financial literacy has a positive and significant effect on MSME financial performance, while perceived ease of use does not have a direct significant effect. Digital payment usage positively and significantly influences financial performance. Furthermore, digital payment mediates the relationship between financial literacy and financial performance, as well as between perceived ease of use and financial performance.

Keyword ***: Financial Literacy, Perception of Ease of Use of Technology, Use of Digital Payments, Financial Performance, MSMEs***

1. PENDAHULUAN

Salah satu pilar utama dalam mendorong pertumbuhan perekonomian Indonesia adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Mereka menyerap sekitar 97% dari total angkatan kerja nasional serta berkontribusi sebanyak 62,3% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia (Septiravitapuspa, 2025). Di Indonesia, jumlah UMKM telah mencapai 65 juta unit dan tersebar di berbagai sektor. Keberadaan UMKM sangat penting karena berkontribusi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, menciptakan lapangan kerja, dan mendistribusikan pendapatan (Supriyanto, 2024).

Indikator utama dalam mengukur sejauh mana suatu usaha mampu mencapai tujuan finansialnya adalah kinerja keuangan. Kinerja keuangan mencerminkan hasil akhir dari aktivitas ekonomi yang dinyatakan dalam bentuk rasio atau ukuran yang menggambarkan kondisi keuangan suatu entitas. Dalam konteks UMKM, kinerja keuangan dinilai dari kemampuan usaha dalam menghasilkan laba, menjaga arus kas, menumbuhkan aset, dan meningkatkan efisiensi operasional (Anthony & Govindarajan, 2005).

Meskipun UMKM telah berperan penting dalam perekonomian Indonesia, kinerja keuangan mereka sering kali belum optimal dikarenakan keterbatasan akses terhadap teknologi serta adanya resistensi terhadap perubahan dan inovasi (Sarfiah et al., 2019). Banyak UMKM masih bergantung pada metode pembayaran *cash* yang mana dapat memperlambat proses transaksi, meningkatkan risiko kerugian akibat kesalahan hitung, dan membatasi kemampuan untuk melacak kinerja keuangan secara *real-time* (Haqq & Hwihanus, 2024).

Di tengah perkembangan teknologi, UMKM dituntut untuk beradaptasi agar tetap bisa bersaing dan berkembang. Salah satu bentuk adaptasi yang sedang banyak diterapkan adalah penggunaan *digital payment*. *Digital payment* adalah metode pembayaran secara *online* atau elektronik, seperti melalui aplikasi dompet digital, transfer bank online, atau kode QR (Fachrizi et al., 2021).

Literasi keuangan menjadi aspek penting untuk memastikan masyarakat, termasuk pelaku UMKM, mampu memanfaatkan teknologi *digital payment* secara optimal guna meningkatkan kinerja keuangan mereka. Literasi keuangan merupakan keyakinan yang memengaruhi sikap, keterampilan, pengetahuan, dan perilaku keuangan seseorang dalam rangka mencapai kesejahteraan untuk pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan (Otoritas Jasa Keuangan, 2022).

Berdasarkan Otoritas Jasa Keuangan (2024), tingkat literasi keuangan nasional masih berada di angka sekitar 66,46%, walaupun ada tren peningkatan, keberhasilan *digital*

P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538 DOI : https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v9i1

payment dalam mendukung kinerja keuangan UMKM sangat bergantung pada pemahaman dan kemudahan penggunaan teknologi tersebut. Persepsi kemudahan penggunaan teknologi adalah tingkat keyakinan seseorang bahwa menggunakan teknologi digital dapat menghemat biaya dan juga waktu (Handayani et al., 2017).

2. LANDASAN TEORI

Technology Acceptance Model (TAM)

Technology acceptance model (TAM) merupakan kerangka teori yang diperkenalkan oleh Fred D. Davis dan dikembangkan untuk menjelaskan bagaimana seseorang menerima serta menggunakan teknologi baru dalam konteks organisasi atau individu (Davis, 1989). TAM menyebutkan bahwa seseorang mulai menggunakan sistem atau teknologi berdasarkan dua hal utama, yaitu persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan (*perceived ease of use).*

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Salah satu pilar utama dalam mendorong pertumbuhan perekonomian Indonesia adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Mereka menyerap sekitar 97% dari total angkatan kerja nasional serta berkontribusi sebanyak 62,3% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia (Septiravitapuspa, 2025). UMKM dikelompokkan menjadi tiga, yakni usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah (Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20, 2008)

Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan keyakinan yang memengaruhi sikap, keterampilan, pengetahuan, dan perilaku keuangan seseorang dalam rangka mencapai kesejahteraan untuk pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan (Otoritas Jasa Keuangan, 2022). Literasi keuangan diukur menggunakan tiga indikator, yaitu pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, dan sikap keuangan (*Organisation for Economic C o-operation and Development,* 2016).

Persepsi Kemudahan Penggunaan Teknologi

Persepsi kemudahan penggunaan teknologi adalah tingkat keyakinan seseorang bahwa menggunakan teknologi digital dapat menghemat biaya dan juga waktu (Handayani et al., 2017). Indikator persepsi kemudahan penggunaan teknologi ada tiga, diantaranya mudah dipelajari, mudah diakses, dan mudah dioperasikan (Jimenez et al., 2017).

.

Penggunaan *Digital Payment*

Digital payment adalah metode pembayaran secara *online* atau elektronik, seperti melalui aplikasi dompet digital, transfer bank online, atau kode QR (Fachrizi et al., 2021). Penggunaan *digital payment* diukur dengan tiga indikator, meliputi kenyamanan, kemudahan akses, dan manfaat (Puspita, 2019).

Kinerja Keuangan

Dalam konteks UMKM, kinerja keuangan dinilai dari kemampuan usaha dalam menghasilkan laba, menjaga arus kas, menumbuhkan aset, dan meningkatkan efisiensi operasional (Anthony & Govindarajan, 2005). Indikator pengukuran kinerja keuangan ada tiga, yaitu aset, omset penjualan, dan laba bersih (Jubaedah & Destiana, 2016).

Kerangka Pemikiran

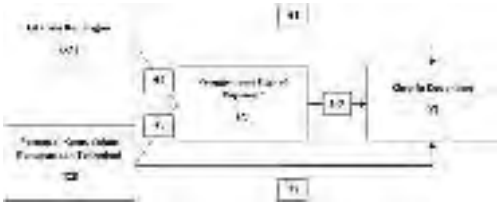

Gambar 1. Kerangka Pemikiran

P-ISSN : 2654-4946
DOI : https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v9i1 E-ISSN : 2654-7538

Keterangan :
H1 : Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan
H2 : Persepsi Kemudahan Penggunaan Teknologi terhadap Kinerja Keuangan
H3 : Penggunaan *Digital Payment* terhadap Kinerja Keuangan
H4 : Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan Melalui Penggunaan Digital Payment
H5 : Persepsi Kemudahan Penggunaan Teknologi terhadap Kinerja Keuangan Melalui Penggunaan Digital Payment

3. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh pelaku UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta yang telah mengadopsi *digital payment* dalam menjalankan usahanya. Metode pengambilan sampel dengan *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif, model pengukuran (*outer model*), model struktural (*inner model)*, serta uji hipotesis. SmartPLS 4 digunakan dalam pengolahan data penelitian ini.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan metode yang berfungsi menyajikan dan mengolah data tanpa bermaksud menarik kesimpulan yang bersifat umum. Metode ini melihat dari berbagai aspek untuk memberikan gambaran data. Berdasarkan kuesioner yang disebarkan kepada 120 responden, diperoleh 92 responden dengan karakteristik:

a. Jenis kelamin: Perempuan (87%), Laki-laki (13%)
b. Usia: 20-25 tahun (88%), 26-35 tahun (7,6%), 36-45 tahun (2,2%), 46-55 tahun (2,2%)
c. Domisili: Kabupaten Sleman (19,6%), Kabupaten Bantul (19,6%), Kabupaten Gunung Kidul (20,6%), Kabupaten Kulon Progo (19,6%), Kota Yogyakarta (20,6%)
d. Jenis *digital payment*: QRIS (58,7%), DANA (10,9%), ShopeePay (4,3%), GoPay (2,2%), Mobile Banking (23,9%)

Model Pengukuran (*Outer Model*)

Analisis *outer model* menilai validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Secara umum, terdapat empat jenis pengujian, yaitu uji reliabilitas indikator, uji reliabilitas konsistensi internal, uji validitas konvergen, dan uji validitas diskriminan.

Uji Reliabilitas Indikator

Uji reliabilitas indikator diukur dengan nilai *outer loading* dari masing-masing indikator. Apabila nilai *outer loading* lebih besar dari 0,7, maka indikator dinyatakan memiliki validitas yang baik (Hair et al., 2022).

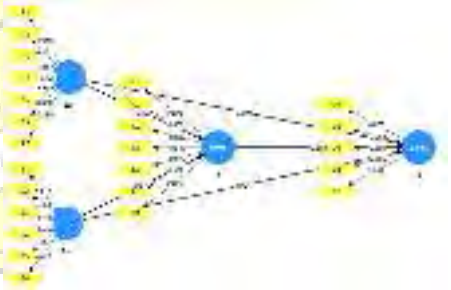

Gambar 2. *Outer Loading*

Berdasarkan gambar, seluruh nilai *outer loading* lebih besar dari 0,7, maka seluruh indikator dinyatakan telah memenuhi syarat validitas yang ditetapkan.

Uji Reliabilitas Konsistensi Internal

Uji reliabilitas konsistensi internal dinilai dengan *cronbach's alpha* dan *composite reliability.* Nilai *cronbach's*

P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538 DOI : https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v9i1

alpha dan *composite reliability* yang dapat diterima adalah nilai yang lebih besar dari 0,6 (Hair et al., 2022).

Tabel 1. *Cronbach's Alpha*

	Cronbach's alpha
X1	0,940
X2	0,935
Y	0,922
Z	0,942

Sumber: Data diolah SmartPLS (2026)

Tabel 2. *Composite Reliability*

	Composite reliability (rho_a)	*Composite reliability (rho_c)*
X1	0,938	0,949
X2	0,950	0,955
Y	0,928	0,942
Z	0,937	0,948

Sumber: Data diolah SmartPLS (2026)

Berdasarkan tabel, seluruh variabel menunjukkan nilai lebih dari 0,6, maka seluruh variabel dalam penelitian ini telah memenuhi syarat reliabel yang ditetapkan.

Uji Validitas Konvergen

Uji validitas konvergen dinilai dengan nilai *Average Variance Extracted* (AVE). Konstruk dinilai dapat menjelaskan lebih dari setengah varians dari indikator yang dimilikinya apabila nilai AVE lebih dari 0,5 (Hair et al., 2022).

Tabel 3. *Average Variance Extracted*

	Average variance extracted
X1	0,738
X2	0,757
Y	0,762
Z	0,742

Sumber: Data diolah SmartPLS (2026)

Berdasarkan tabel, seluruh variabel dalam model memiliki nilai AVE lebih dari 0,5, maka seluruh variabel dalam model dinyatakan telah memenuhi syarat validitas konvergen yang kuat.

Uji Validitas Diskriminan

Uji validitas diskriminan dilakukan melalui pendekatan *cross loading*. Apabila nilai masing-masing *outer loading* lebih tinggi dibandingkan dengan nilai *cross loading* terhadap konstruk lainnya, maka indikator dapat dinyatakan memenuhi validitas diskriminan (Hair et al., 2022).

Tabel 4. *Cross Loading*

	X1	*X2*	*Y*	*Z*
A1	0,918	0,856	0,878	0,862
A2	0,861	0,809	0,814	0,783
A3	0,857	0,808	0,788	0,803
A4	0,828	0,802	0,772	0,787
A5	0,806	0,778	0,728	0,773
A6	0,860	0,826	0,776	0,818
A7	0,880	0,820	0,837	0,819
B1	0,877	0,916	0,840	0,876
B2	0,815	0,861	0,790	0,822
B3	0,853	0,897	0,839	0,834
B4	0,719	0,768	0,708	0,706
B5	0,809	0,866	0,789	0,837
B6	0,865	0,904	0,854	0,864
C1	0,843	0,842	0,847	0,893
C2	0,797	0,829	0,791	0,860
C3	0,774	0,743	0,786	0,828
C4	0,759	0,761	0,799	0,815
C5	0,806	0,831	0,811	0,870
C6	0,821	0,840	0,835	0,863
C7	0,859	0,864	0,848	0,897
D1	0,806	0,807	0,873	0,827
D2	0,797	0,766	0,861	0,826
D3	0,842	0,829	0,893	0,865
D4	0,855	0,856	0,880	0,835
D5	0,762	0,779	0,859	0,787

Sumber: Data diolah SmartPLS (2026)

Berdasarkan tabel, masing-masing nilai *outer loading* lebih tinggi daripada nilai *cross loading* pada konstruk lainnya, maka alat ukur dalam penelitian ini dinyatakan valid.

Model Struktural (*Inner Model*)

Analisis *inner model* menilai sejauh mana hubungan antar variabel laten memiliki kekuatan serta signifikansi yang sesuai. Secara umum, terdapat

P-ISSN : 2654-4946
DOI : https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v9i1 E-ISSN : 2654-7538

empat jenis pengujian, yaitu uji kolinearitas, evaluasi koefisien jalur dan signifikansi, evaluasi kekuatan model, dan evaluasi kekuatan prediksi.

Uji Kolinearitas

Uji kolinearitas dapat dinilai dengan menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF). Model dinyatakan layak untuk lanjut ke tahap berikutnya apabila nilai VIF berada di bawah 5 (Hair et al., 2022).

Tabel 5. *Variance Inflation Factor*

	Variance Inflation Factor
A1	4.721
A2	2.991
A3	3.215
A4	2.820
A5	2.489
A6	3.061
A7	3.712
B1	4.376
B2	2.935
B3	3.597
B4	2.363
B5	3.776
B6	3.710
C1	3.897
C2	3.391
C3	2.616
C4	2.567
C5	3.205
C6	3.047
C7	4.259
D1	2.779
D2	2.685
D3	3.198
D4	2.852
D5	2.688

Sumber: Data diolah SmartPLS (2026)

Berdasarkan tabel, nilai VIF antar variabel penelitian menunjukkan angka di bawah 5, maka model telah memenuhi batas uji dan secara umum sudah cukup baik.

Evaluasi Koefisien Jalur dan Signifikansi

Evaluasi koefisien jalur dan signifikansi dilakukan dengan melihat nilai koefisien jalur dan nilai t. Nilai koefisien jalur yang mendekati 1 menunjukkan hubungan positif yang kuat, mendekati -1 menunjukkan hubungan negatif yang kuat, dan mendekati 0 menunjukkan hubungan yang lemah. Penelitian ini menggunakan signifikansi level error sebesar 5% yang berarti nilai t harus lebih besar dari 1,96 (Hair et al., 2022).

Tabel 6. Uji Pengaruh Langsung

	O	*M*	*STDEV*	*T statistics*	*P values*
X1 -> Y	0,304	0,314	0,134	2,268	0,023
X1 -> Z	0,399	0,390	0,120	3,316	0,001
X2 -> Y	0,081	0,062	0,122	0,667	0,505
X2 -> Z	0,570	0,576	0,116	4,916	0,000
Z -> Y	0,586	0,594	0,105	5,602	0,000

Sumber: Data diolah SmartPLS (2026)

Tabel 7. Uji Pengaruh Tidak Langsung

	O	*M*	*STDEV*	*T statistics*	*P values*
X1 -> Z -> Y	0,234	0,233	0,089	2,640	0,008
X2 -> Z -> Y	0,334	0,341	0,087	3,830	0,000

Sumber: Data diolah SmartPLS (2026)

Berdasarkan tabel, literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (0,304, T=2,268, p=0,023) serta berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *digital payment* (0,399, T=3,316, p=0,001). Persepsi kemudahan penggunaan teknologi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan (0,081, T=0,667, p=0,505) serta berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *digital payment* (0,570, T=4,916, p=0,000). Penggunaan *digital payment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (0,586, T=5,602, p=0,000). Penggunaan *digital payment* memediasi hubungan antara literasi keuangan dan kinerja

P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538 DOI : https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v9i1

keuangan (0,234, T=2,640, p=0,008). Penggunaan *digital payment* memediasi hubungan antara persepsi kemudahan penggunaan teknologi dan kinerja keuangan (0,334, T=3,830, p=0,000).

Evaluasi Kekuatan Model

Evaluasi kekuatan model dinilai dengan *R-Square* (R^2) dan *Effect Size* (f^2). Pengukuran pertama adalah R^2 yang mana digunakan untuk mengukur kekuatan prediktif model. Semakin tinggi nilai R^2 yang dihasilkan, maka semakin baik pula kemampuan model dalam memprediksi variabel dependen berdasarkan konstruk yang diajukan dalam penelitian. Pengukuran kedua adalah f^2 yang mana digunakan untuk mengukur dampak relatif variabel prediktor. Nilai f^2 sebesar 0,02 menunjukkan pengaruh kecil, 0,15 mencerminkan pengaruh sedang, dan 0,35 menandakan pengaruh besar (Hair et al., 2022).

Tabel 8. *R-Square*

	R-square	*R-square adjusted*
Y	0,914	0,911
Z	0,915	0,913

Sumber: Data diolah SmartPLS (2026)

Tabel 9. *Effect Size*

	X1	*X2*	*Y*	*Z*
X1			0,092	0,191
X2			0,006	0,390
Y				
Z			0,339	

Sumber: Data diolah SmartPLS (2026)

Berdasarkan tabel, nilai R^2 variabel penggunaan *digital payment* dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 91.5%, sedangkan variabel kinerja keuangan dapat dijelaskan sebesar 91.4% oleh variabel prediktornya. Nilai R^2 *adjusted* lebih rendah, tetapi tetap menunjukkan bahwa model memiliki kemampuan prediksi cukup kuat. Lalu, nilai f^2 pada literasi keuangan memiliki efek kecil terhadap kinerja keuangan (0,092) dan memiliki efek sedang terhadap penggunaan *digital payment* (0,191). Persepsi kemudahan penggunaan teknologi memiliki efek sangat kecil terhadap kinerja keuangan (0,006) dan memiliki efek besar terhadap penggunaan *digital payment* (0,390). Sementara itu, penggunaan *digital payment* memiliki efek sedang terhadap terhadap kinerja keuangan (0,339).

Evaluasi Kekuatan Prediksi

Evaluasi kekuatan prediksi dinilai dengan menggunakan pengukuran *Standardised Root Mean Square Residual* (SRMR). Model fit yang baik ditunjukkan dengan nilai SRMR yang berada di bawah 0,08 (Hair et al., 2022).

Tabel 10. SRMR

	Saturated Model	*Estimade Model*
SRMR	0,043	0,043

Sumber: Data diolah SmartPLS (2026)

Berdasarkan tabel, nilai SRMR berada di bawah 0,08, maka model memiliki kesesuaian struktural yang baik.

Uji Hipotesis

Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan

Literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada UMKM. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien jalur sebesar 0,304, nilai t statistik sebesar 2,268, serta p value sebesar 0,023. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM (Pradipta & Kristanto, 2024) dan tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM (Bene et al., 2024).

P-ISSN : 2654-4946
DOI : https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v9i1 E-ISSN : 2654-7538

Persepsi Kemudahan Penggunaan Teknologi terhadap Kinerja Keuangan

Persepsi kemudahan penggunaan teknologi memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien jalur sebesar 0,081, nilai t statistik sebesar 0,667, serta p value sebesar 0,505. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan *financial technology* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM (Kurniawan et al., 2023) dan tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan teknologi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM (Koerniawan et al., 2024).

Penggunaan *Digital Payment* terhadap Kinerja Keuangan

Penggunaan *digital payment* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada UMKM. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien jalur sebesar 0,399, nilai t statistik sebesar 3,316, serta p value sebesar 0,001. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa *digital payment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM (Rivanda et al., 2025) dan tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa *digital payment* tidak berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan UMKM (Fatihah et al., 2024).

Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan Melalui Penggunaan *Digital Payment*

Literasi keuangan melalui penggunaan digital payment memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada UMKM. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien jalur sebesar 0,234, nilai t statistik sebesar 2,640, serta p value sebesar 0,008. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa *financial technology* mampu memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM (Astuti et al., 2025) dan tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa *financial technology* tidak mampu menjadi mediator dampak literasi keuangan terhadap kinerja UMKM (Damayanti & Mardiana, 2023).

Persepsi Kemudahan Penggunaan Teknologi terhadap Kinerja Keuangan Melalui Penggunaan *Digital Payment*

Persepsi kemudahan penggunaan teknologi melalui penggunaan digital payment memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada UMKM. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien jalur sebesar 0,334, nilai t statistik sebesar 3,830, serta p value sebesar 0,000.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kinerja keuangan dengan hasil koefisien jalur sebesar 0,304, t-statistik 2,268, dan p-value 0,023. Variabel persepsi kemudahan penggunaan teknologi tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja keuangan dengan hasil koefisien jalur sebesar 0,081, t-statistik 0,667, dan p-value 0,505. Variabel penggunaan digital payment berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kinerja keuangan dengan hasil koefisien jalur sebesar 0,586, t-statistik 5,602, dan p-value 0,000. Variabel penggunaan *digital payment* mampu memediasi variabel literasi keuangan terhadap variabel kinerja keuangan dengan hasil koefisien jalur sebesar 0,234, t-statistik 2,640, dan p-value 0,008. Variabel penggunaan *digital payment* mampu memediasi variabel persepsi kemudahan penggunaan teknologi terhadap variabel kinerja keuangan dengan hasil koefisien jalur sebesar 0,334, t-statistik 3,830, dan p-value 0,000.

P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538 DOI : https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v9i1

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penelitian ini, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Anthony, & Govindarajan. (2005). *Management Control Systems* (12th ed.). McGraw-Hill.

Astuti, N. W., Setyahuni, S. W., Chasanah, A. N., & Safitri, M. (2025). Mediasi Financial Technology pada Pengaruh Literasi Keuangan dan Layanan E-Commerce terhadap Kinerja UMKM. *Journal of Economic, Business and Accounting*, *8*(5), 2822–2841.

Damayanti, A., & Mardiana. (2023). Peran Financial Technology sebagai Mediator pada Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Akuntansi Dewantara (JAD)*, *7*(2), 183–197. https://doi.org/https://doi.org/10.30738/ad.v7i2

Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*, *13*(3), 319–339.

Fachrizi, Ach. R., Purwanto, & Bustaram, I. (2021). Pengaruh Financial Technology terhadap Kepuasan Keuangan pada UMKM di Kabupaten Pamekasan. *Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis*, *6*(1), 1–8. https://doi.org/https://doi.org/10.24967/ekombis.v6i1.839

Fatihah, N. S. A., Mahmud, M., & Panigoro, N. (2024). Pengaruh Penerapan Digital Payment & Digital Marketing terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi pada UMKM Binaan Bank Indonesia di Kota Gorontalo). *Al-Buhuts (E-Journal)*, *20*(1), 563–581. https://doi.org/https://doi.org/10.30603/ab.v20i1.4428

Florentina Bene, Konstantinus Pati Sanga, & Fransiscus De Romario. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dengan Perilaku Pengelolaan Keuangan sebagai Variabel Intervening. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, *3*(4), 327–341. https://doi.org/10.30640/inisiatif.v3i4.3162

Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2022). *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R*.

Handayani, S., Kusrini, & Arief, M. R. (2017). Evaluasi Tingkat Penerimaan Sistem Informasi Yudisium Menggunakan Metode TAM. *Jurnal Informasi Interaktif*, *2*(2), 146–155.

Haqq, D. S. A., & Hwihanus. (2024). Analisis Pengaruh Pembayaran Non Tunai (Cashless) terhadap Pendapatan UMKM di Kantin Universitas 17 Agustus 1945. *Musytari: Neraca Manajemen, Akuntansi, Dan Ekonomi* , *9*(4). https://doi.org/https://doi.org/10.8734/musytari.v9i5.6454

Jimenez, N., San-Martin, S., & Azuela, J. I. (2016). Trust and Satisfaction: The Keys to Client Loyalty in Mobile Commerce. *Academia Revista Latinoamericana de Administración*, *29*(4), 486–510. https://doi.org/10.1108/ARLA-12-2014-0213

Jubaedah, S., & Destiana, R. (2016). Kinerja Keuangan UMKM di Kabupaten Cirebon Sebelum dan Sesudah Mendapatkan Pembiayaan Syariah. *JRKA*, *2*(2), 93–103.

Koerniawan, I., Triatmanto, B., & Zuhroh, D. (2024). The Influence of Ease of use of In formation Technology, Informatio n Quality and Top Management S upport on SME Performance Through End User S atisfaction: A Study on Semarang City SMEs. *International Journal of Accounting, Management, and Economics Research*, *2*(1).

Kurniawan, A., Suyanto, S., & Nuraini, R. A. (2023). Pengujian Efektivitas dan Kemudahan Penggunaan Financial Technology Terhadap Kinerja UMKM. *Wahana: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, *26*(2), 363–376. https://doi.org/10.35591/wahana.v26i2.858

Organization for Economics Coop eration Development. (2016). *Measuring Financial Liter acy: Questionnaire and Guidance Notes for Conducting an Internati onally Comparable Survey of Fin ancial Literacy*.

Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Edukasi Keuangan*. Https://Ojk.Go.Id/Id/Kanal/Edukasi-Dan-Perlindungan-Konsumen/Pages/Literasi-Keuangan.Aspx.

Otoritas Jasa Keuangan. (2024, October). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024*. Https://Ojk.Go.Id/Id/Berita-Dan-Kegiatan/Publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-Dan-Inklusi-Keuangan-(SNLIK)-2024.Aspx.

Pradipta, Y. B., & Kristanto, H. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja UMKM Kuliner Kota Yogyakarta. *JMPIS: Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, *5*(6), 2923–2932. https://doi.org/https://doi.org/10.38035/jmpis.v5i6

Puspita, Y. C. (2019). Analisis Kesesuaian Teknologi Penggunaan Digital Payment pada Aplikasi OVO. *Jurnal Manajemen Informatika*, *9*(2), 121–128.

Rivanda, F. P., Indriyani, R., & Sari, F. (2025). Optimalisasi Sistem Informasi Akuntansi, E-Commerce, dan Digital Payment dalam Mendorong Kinerja UMKM Kuliner di Kota Cirebon. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Jurnal Ilmiah Multi Science*, *16*(01), 71–86. https://doi.org/10.52657/jiem.v16i01.2977

Sarfiah, S., Atmaja, H., & Verawati, D. (2019). UMKM sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, *4*(2), 1–189. https://doi.org/10.31002/rep.v4i2.1952

Septiravitapuspa. (2025, May 3). *UMKM 2025: Motor Penggerak Ekonomi Indonesia di Tengah Tantangan GlUMKM 2025: Motor Penggerak Ekonomi Indonesia di Tengah Tantangan Global*. Kompasiana.

Supriyanto, B. E. (2024, December 9). *Mendorong Pertumbuhan Ekonomi lewat KUR dan Insentif UMKM*. Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

Undang-Undang Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah, Pub. L. 20, Indonesia (2008).

Editorial Team

Reviewer

Prof.Dr.Adji Suratman, Ak,MM (**Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Y.A.I)**

(https://scholar.google.co.id/citations?hl=id&user=xbvESr4AAAAJ)
(https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6038310)

Dr.Farida SE,MM (**Universitas Persada Indonesia Y.A.I**)

(https://scholar.google.co.id/citations?user=eYhkftoAAAAJ&hl=en) (https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=56904182300&hl=en) (https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/5974738)

Dr.Ahmad Subagyo.SE,MM,C.R.B.D (**Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Gici**)

(https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6040308)

Dr. Febrianty, SE.,MM (**Institut Teknologi dan Bisnis Palcomtech**)

(https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=56725694000)
(https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/5974622) (https://scholar.google.co.id/citations?user=Kkqani0AAAAJ&hl=en)

Chief in Editor

Dr.Ir.W.Hary Susilo,MM (**Universitas Persada Indonesia Y.A.I**)

(https://scholar.google.co.id/citations?user=6CCV6X8AAAAJ&hl=en)
(https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6689218)

(https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=56539508300&hl=en)

Editor

Dr.Abdullah Muksin, S.Pd,MM (**Universitas Persada Indonesia Y.A.I**)

(https://scholar.google.co.id/citations?user=82qDQSkAAAAJ&hl=en)

(https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6092000)

Dr. Febrianty, SE.,MM (**Institut Teknologi dan Bisnis Palcomtech**)

(https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=56725694000)

https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/5974622

https://scholar.google.co.id/citations?user=Kkqani0AAAAJ&hl=en

Dr.Farida SE,MM (**Universitas Persada Indonesia Y.A.I**)

(https://scholar.google.co.id/citations?user=eYhkftoAAAAJ&hl=en)

(https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=56904182300&hl=en)
(https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/5974738)

Dr.Marhalinda SE.MM (**Universitas Persada Indonesia Y.A.I**)

(https://scholar.google.co.id/citations?user=m6dTNesAAAAJ&hl=en)
(https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6699727)

Dr.Ir.Yuli Zain,MM (**Universitas Persada Indonesia Y.A.I**)

(https://scholar.google.co.id/citations?hl=en&user=QdhwcSwAAAAJ)
(https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6144047)

Maya Dewi Dyah Maharani (**Universitas Sahid**)

(https://scholar.google.com/citations?hl=id&user=vKKe0bgAAAAJ)
(https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6651350)

(https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57208468318)

Visitor Ikraith Ekonomika
177,626 3,983 260 167
7,703 348 195 152
6,479 284 168 124
Pageviews: 301,289
FLAG Counter

Template Jurnal

Akreditasi Jurnal

sinta S5

Indexed By:

Dimensions
GARUDA
Crossref
Google Scholar
neliti